



Strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Kabupaten Sukabumi Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Dan Kecil

Cahaya Nabila¹⁾, Tuah Nur²⁾, M. Rijal Amirulloh³⁾

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, SH. No. 50 Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

cahyanabilaskripsi@gmail.com¹⁾

Tuahn309@gmail.com²⁾

mrijal_amirulloh@yahoo.com³⁾

Abstrak

Usaha Mikro dan Kecil perlu diberdayakan untuk membuka lapangan usaha baru dengan cara; penumbuhan iklim usaha yang mendukung pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro dan Kecil bisa bertahan bahkan disaat krisis ekonomi melanda. Walaupun tergolong kecil namun usaha ini mampu bertahan dikarenakan langsung dirasakan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Peran perdagangan dalam perekonomian daerah merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu daerah serta memiliki potensi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor Usaha Mikro dan Kecil. Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan ketiga triangulasi tersebut, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu agar dalam penelitian ini didapatkan validitas yang akurat. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa target yang ingin dicapai organisasi/perusahaan, dalam hal ini para pelaku usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan legalitas usaha yaitu Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Dinas memberikan pelayanan publik dalam bentuk administrasi sesuai dengan Perbup Nomor 78 Tahun 2017, namun dalam pelaksanaannya masih saja ada para UMK yang belum mempunyai IUMK.

Kata Kunci: Strategi; Perdagangan; Usaha Mikro & Kecil

Abstract

The Micro and Small Enterprises need to be empowered to open new business fields by means of; development of a business climate that supports the fostering and development of Micro, Small and Medium Enterprises. Micro and Small Enterprises can survive even when the economic crisis hits. Even though it is relatively small, this business is able to survive because it is directly felt and in direct contact with the community. The role of trade in the regional economy is one indicator of the economic progress of a region and has the potential to



increase Regional Original Income (PAD). The purpose of this research is to find out how the strategy of the Sukabumi Regency Trade, Cooperative, and SME Service in developing the Micro and Small Business sector. The research method used to solve the problem that will be and is being researched. The research method is a way to seek scientific truth based on appropriate and accountable data. In this study using a qualitative research type. This study used the three triangulations, namely triangulation of sources, triangulation of techniques and triangulation of time in order to obtain accurate validity in this study. Validity is the degree of accuracy between the data that occurs on the object of research and the power that can be reported by the researcher. From the research, it is concluded that the target that the organization / company wants to achieve, in this case micro and small business actors is to obtain business legality, namely the Micro Small Business License (IUMK). in its implementation there are still MSEs who do not yet have an IUMK.

Keywords: Strategy; Trading; Micro & Small Business

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah menegaskan bahwa UMKM perlu diberdayakan untuk membuka lapangan usaha baru dengan cara; penumbuhan iklim usaha yang mendukung pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro dan Kecil bisa bertahan bahkan disaat krisis ekonomi melanda. Walaupun tergolong kecil namun usaha ini mampu bertahan dikarenakan langsung dirasakan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat.

UKM sebagai bagian penting dari perekonomian rakyat memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan usaha lembaga lainnya, yaitu: (1) penguatan inovasi dan teknologi yang memudahkan dalam pengembangan produk, (2) Dalam perusahaan kecil memiliki hubungan yang akrab, (3) kemampuan penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak; dan (4) fleksibilitas dalam menyesuaikan diri yang sangat baik terhadap situasi pasar yang selalu terjadi perubahan dengan cepat, dan (5) terdapatnya dinamisme managerial dan peranan kewirausahaan yang baik (Warcito, dkk, 2020).

Dengan semakin meningkatnya Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) itu tentunya membantu program Pemkab Sukabumi dalam pengentasan dan menurunkan angka pengangguran sebab setiap UMK biasanya membutuhkan tenaga kerja atau memberdayakan warga sekitar. Peran perdagangan dalam perekonomian daerah merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu daerah serta memiliki potensi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Maka dari itu, merupakan tugas utama bagi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam melaksanakan tugas desentralisasi di bidang perdagangan dan UKM. Sehingga Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi melakukan berbagai program-program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sektor UMK, dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal tersebut perlu di dukung oleh program dan kegiatan yang bersinergi guna untuk menumbukembangkan usaha pelaku kecil agar menjadi ikon daerah hal tersebut tidak terlepas peran sinergitas antara daerah, propinsi dan pusat.



Tabel 1

Jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Binaan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi tahun 2017-2019

DATA SEKTOR	JUMLAH (UNIT)		
	2017	2018	2019
PRIMER : (Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan)	558	558	559
SEKUNDER : (Industri : Makanan, Logam, Kerajinan, Elektronik, Tekstil, Kulit, Batu Aji, Kayu, Genteng Batako)	21.165	21.466	21.947
TERSIER : (Perdagangan & Reparasi, Jasa, Lainnya)	3.272	3.275	3.425
TOTAL	24.995	25.299	25.931

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor Usaha Mikro dan Kecil

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor Usaha Mikro dan Kecil.

Penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro dan Kecil, peneliti membaca beberapa penelitian yang sama sebagai rujukan dalam penelitian agar peneliti mendapatkan informasi lebih dan juga sebagai perbandingan, antara lain penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Andhiny P. yang terbit pada tahun 2009 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh A. Muhammad Farid Said. yang terbit pada tahun 2015 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin dengan judul "Strategi Pemberdayaan UMKM pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus pada Sektor Perdagangan)". Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dikdik Kusdiana dan Ardi Gunardi dengan judul "Pengembangan Produk Unggulan UMKM Kabupaten Sukabum".

Berdasarkan uraian ketiga penelitian tersebut ditemukan beberapa kesamaan permasalahan dengan yang sedang peneliti lakukan yaitu perlu adanya strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi untuk mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil agar para pelaku usaha mikro dan kecil naik kelas dan berdaya saing.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah dengan judul : "Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro dan Kecil".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, indikator penelitian berfokus pada bagaimana strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM (DPKUKM) Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor usaha mikro dan kecil. Dalam penelitian ini peneliti melihat beberapa hambatan dalam pengembangan sektor usaha mikro kecil oleh DPKUKM. Untuk mengkaji suatu strategi terkait pengembangan sektor usaha mikro dan kecil, maka perlu diketahui variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan suatu elemen-



elemen strategi, dimana banyak faktor yang saling mempengaruhi seseuai dengan faktor variabel-variabel yang dikemukakan oleh Dess dan Miller.

Teknik analisis data yang digunakan dilapangan dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) menyatakan langkah-langkah menggunakan analisis dengan menggunakan analisis data dalam penelitian kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Stainback, Dalam Sugiyono (2017:241) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi "bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan". Terdapat tiga teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran-Sasaran

Dalam mencapai sasaran-sasarannya yang telah disusun, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi berpedoman RENSTRA (Rencana Strategis) Tahun 2016-2021 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi yang memuat visi, misi, dan tujuan, yaitu Terwujudnya Kabupaten Sukabumi Yang Religius dan Mandiri.

Selain dengan visi, misi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi juga memiliki sasaran yang akan dicapai secara nyata yaitu sasaran kelegalitasan usaha mikro kecil untuk para pelaku UMK. Dengan sasaran yang tepat tersebut maka akan tercapainya pengembangan usaha mikro dan kecil yang berdaya saing tinggi. Seperti temuan di lapangan yaitu masih banyaknya para pelaku usaha mikro kecil yang belum memiliki legalitas usaha menjadi tolak ukur sasaran-sasaran dari pelaksanaan strategi.

Salah satu faktor pendukung dalam penerapan strategi pengembangan home industri adalah terjalinnya kerjasama yang baik antara Disperindagkop dan UKM Pemerintah Kabupaten/Kota, para pengusaha kecil, dan pihak lain yang mendukung. Faktor lainnya adalah semangat dan kemauan dari para pengusaha kecil untuk saling bertukar informasi sehingga memudahkan aparat Disperindagkop dan pihak UKM dalam menjalankan tugasnya yakni membantu para pengusaha kecil. Hal ini juga yang akhirnya menumbuhkan rasa kekeluargaan diantara kedua belah pihak (Albertus, 2017).

Pertanyaan pertama diajukan peneliti kepada informan 1, 2 dan 3 yaitu: "Sasaran apa saja yang telah dilakukan terkait pengembangan sektor Usaha Mikro dan Kecil ?"

Berdasarkan tanggapan dari informan 1 dapat diinterpretasikan bahwa sasaran utama berdasar pada rencana kerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi adalah dengan meningkatkan pembenahan dan mengembangkan berbagai usaha, dengan indikator menjadikan usaha mikro kecil dapat berkembang, berdaya saing dan terlegalisasi.

Sesuai dengan Peraturan yang berlaku, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi mempunyai fungsi dalam menerbitkan atau memberikan rekomendasi terkait izin usaha dengan memberikan pelayanan publik dalam bentuk administrasi sehingga dapat membantu para pelaku usaha mikro kecil mendapatkan kelegalitasan IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil), dengan mempunyai kelegalitasan dalam usaha merupakan nilai tambah bagi sebuah usaha mikro kecil dalam rangka mengembangkan usahanya sehingga menjadi lebih *established*.

Berdasarkan tanggapan informan 4 diatas dapat diinterpretasikan bahwa strategi dinas dalam pengembangan usaha mikro kecil melalui kelegalitasan usaha izin usaha mikro kecil sangat membantu dalam kelangsungan usaha mikro kecil terutama dapat membantu



mengembangkan usaha dan mendapatkan pendampingan dari dinas serta tentunya dari pemerintah.

Berdasarkan pernyataan dari informan 5, dapat dipahami bahwa masih ada pelaku usaha mikro dan kecil yang tidak paham akan pentingnya jika memiliki izin dalam usaha. Para pelaku usaha yang tidak memiliki izin usaha beralasan bahwa dalam tahapan pembuatan izin tersebut dianggap rumit sehingga para pelaku usaha memilih untuk tidak mempedulikan terkait izin usaha tersebut.

Dari pernyataan-pernyataan informan diatas dapat diinterpretasikan bahwa sasaran strategi dinas perdagangan koperasi dan usaha mikro dan kecil dalam pengembangannya melalui pelayanan publik dalam bentuk administrasi legalitas izin usaha mikro kecil sudah berjalan walaupun belum terlaksana dengan baik dan belum merata.

Legalitas izin usaha sangat berperan dalam pengembangan UMK tersebut. Dinas membantu dan mendampingi masyarakat sebagai pelaku usaha dalam mengurus izin usaha mikro dan kecil sehingga nantinya para pelaku usaha akan diberikan pendamping untuk mengembangkan usaha dari pihak yang terkait. Para pelaku usaha nantinya diberikan dukungan dari pemerintah berupa dapat mengikuti berbagai kegiatan usaha untuk pemeberdayaan usahanya.

Selanjutnya masuk kepada pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yang berhubungan dengan dimensi sasaran strategi, peneliti memberikan pernyataan yaitu: "Bagaimana proses sasaran pengembangan Usaha Mikro Kecil yang telah dilakukan ?"

Sentra Usaha mikro kecil sendiri adalah perkumpulan satu jenis usaha yang di dalamnya terdiri dari beberapa pelaku usaha mikro kecil yang berkumpul dan menjadi satu sentra dititik tertentu. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan oleh informan 1 menunjukkan bahwa proses sasaran pengembangan dengan sosialisasi kepada setiap sentra usaha yang sudah dilakukan oleh pihak pemerintah yaitu Dinas Kabupaten Sukabumi dengan antusiasme yang tinggi dari pelaku usaha.

Berikut ini data usaha mikro kecil dengan legalitas IUMK (izin usaha mikro kecil) :

Tabel 2
Data Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) Dengan Legalitas
Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)

Uraian	Jumlah	Perbandingan
Jumlah Usaha Mikro Kecil	25931	
Jumlah Kepemilikan Izin Usaha Mikro Kecil	1211	4,6 %

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan tabel tersebut masih banyaknya para pelaku usaha mikro kecil tanpa legalitas izin usaha. Dari total jumlah pelaku usaha mikro kecil 25.931 hanya ada 1.211 UMK atau berarti hanya 4,6 % saja UMK yang memiliki izin usaha mikro kecil. Ini dikarenakan kurangnya kesadaran pemahaman akan pentingnya Izin Usaha Mikro Kecil itu sendiri.

Dari pernyataan-pernyataan informan dapat diinterpretasikan bahwa dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha mikro kecil, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM gencar menggelar sosialisasi pada kelompok sentra Usaha Mikro Kecil serta mengadakan pelayanan berupa administrasi prosedur pembuatan izin usaha mikro kecil, untuk peningkatan kemudahan dalam pembinaan, pendampingan yang nantinya pelaku usaha mikro kecil dapat mengembangkan usahanya. Akan tetapi Dinas masih mengalami keterbatasan dalam mengakses peningkatan kapasitas SDM, terbatasnya akses mobilisasi. Akibatnya tidak sedikit



para pelaku usaha yang belum mengetahui tentang pentingnya memiliki legalitas sehingga masih terdapat pelaku usaha yang tidak meliki izin usaha.

Pertanyaan ketiga peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan dimensi sasaran dalam strategi yaitu : “Apa tujuan strategis yang dilakukan dalam pengembangan usaha mikro kecil ?”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan Informan dapat diinterpretasikan bahwa tujuan strategis dalam pengembangan usaha mikro kecil adalah untuk meningkatkan kinerja, produktifitas dan daya saing Pelaku Usaha Mikro Kecil naik kelas, berkinerja baik, mempunyai produktivitas dan daya saing baik. Serta kelegalitasan izin usaha mikro kecil dapat membantu dalam pengembangan usaha para pelaku usaha memperoleh biaya yang diperuntukkan bagi modal usaha dari pemerintah nantinya sebab dianggap sudah terdata atau terlegalitas usahanya.

Selain itu menurut Wardani (2013) dalam pemberdayaan terhadap Usaha Kecil Menengah, Dinas Koperasi dan UKM melakukan berbagai upaya, antara lain: pertama, pembinaan sumber daya manusia (SDM), pembinaan dilakukan dengan memberikan bimbingan kewirausahaan berupa pelatihan-pelatihan terhadap UKM seperti pelatihan peningkatan fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pelatihan tersebut tentang prosedur kepengurusan hak paten, hak merk, legalitas usaha, desain produk, kewirausahaan dan manajemen.

Kebijakan

Kebijakan dirancang guna untuk memberikan kemudahan serta dapat dijadikan pedoman bagi suatu organisasi atau instansi dalam melaksanakan penerapan strategi sehingga dapat memberikan kemudahan agar tercapainya suatu tujuan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan 1, 2 dan 3 adalah: Kebijakan apa yang dibuat oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi untuk pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil ?

Dari jawaban informan 1,2, dan 3 mengungkapkan bahwa Dinas perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi memiliki kebijakan dalam hal pembinaan serta pelatihan pengelolaan para pelaku usaha mikro dan kecil yang akan dapat membantu dalam mengembangkan usaha mikro kecil.

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam membantu kelegalitasan usaha nantinya akan melakukan pembinaan kemudian para pelaku usaa akan mendapatkan surat yang berisikan keterangan dari pihak dinas bahwa pelaku usaha tersebut merupakan UMK yang memang mempunyai usaha, diadakannya surat tersebut bertujuan agar tidak adanya penyelewengan dengan memanfaatkan usaha mikro kecil. Dengan memiliki izin legalitas usaha pemerintah berharap adanya perlindungan mengenai hukum ataupun diberikan kemudahan terkait biaya bagi para pelaku usaha yang berdasar pada Peraturan Presiden No.98 Tahun 2014 yang menjadi isi dalam peraturan tersebut salah satunya yaitu adanya penghapusan biaya dalam pengurusan izin usaha mikro kecil serta menengah yang idtanggung oleh APBN ataupun APBD. Faktor penghambat dari pelaksanaan kebijakan ini adalah kesadaran dari pelaku usahanya itu sendiri, sebab suatu kebijakan akan berjalan jika ada kerjasama dari setiap berbagai elemen yaitu pelaku usaha, Dinas dan SKPD terkait.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan terhadap pelaku usaha mikro kecil yang merasakan kebijakan strategi pengembangan usaha mikro kecil yang dilaksanakan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM.

Dari tanggapan informan 4 dan 5 dapat diinterpretasikan bahwa kesadaran dari pelaku usaha mikro kecil ini akan pentingnya perizinan usaha belum menyeluruh dan belum merata menjangkau semua para pelaku usaha mikro kecil.

Tugas Dinas perdagangan koperasi dan ukm untuk lebih mengoptimalkan pembinaannya terhadap para pelaku usaha tersebut tentu saja dengan bantuan kerjasama dari



berbagai SKPD terkait serta kesedaran dari para pelaku usahanya itu sendiri. Dalam usaha itu penting kelegalitasan perizinan PIRT dan Label Halal, terutama usaha makanan. Nantinya perizinan tersebut dapat membantu dalam pendampingan pengembangan usaha oleh Dinas. Dengan itu usaha tidak hanya asal produksi lalu jualan saja tetapi juga berkualitas dan nantinya juga bisa bersaing dengan pangsa pasar luas serta mampu bertahan dalam persaingan di kancah luas.

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya (Abidin, 2017).

Rencana-Rencana

Untuk mencapai sebuah tujuan dari strategi yang telah tersusun merupakan hal yang cukup sulit karena pada pelaksanaannya akan menemukan hal-hal yang menjadi penghambat dalam mencapai tujuan, sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan rencana-rencana untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya.

Untuk mencapai sebuah tujuan dari strategi yang telah disepakati dalam pelaksanaannya dibutuhkan rencana-rencana untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya.

Hasil yang diperoleh dengan melakukan wawancara bersama 3 orang informan yaitu informan 1 2 dan 3 diinterpretasikan bahwa dalam rangka peningkatan pengembangan UMK di Kabupaten Sukabumi DPKUKM membuat berbagai susunan mengenai rencana-rencana apa saja untuk diterapkan dalam strategi pengembangan UMK. Adapun rencana-rencana tersebut yaitu, diadakannya bintek, workshop, pembangunan gerai UMK, pengadaan mobilisasi atau roadshow pelayanan pembuatan izin usaha berbasis *Online Single Submission* (OSS) agar usaha juga dapat tercatat hingga kementerian, sarana promosi, Konektifitas Data Base UMK sentralisasi data dari Desa sampai dengan ke Pusat, dan temu kemitraan antara pelaku besar dan UMK, pembuatan Katalog UMK.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari (2009) bahwa Strategi Perkuatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat diimplementasikan dalam Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMK. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat berharap dengan diterapkannya program kerja ini dapat berimplikasi dalam hal peningkatan kemampuan para pelaku UMK Kabupaten Langkat untuk bisa memanfaatkan kesempatan dan peluang untuk mengembangkan usaha yang mereka jalani.

Pertanyaan terkait rencana-rencana kepada informan 4 dan 5 mengenai apakah para pelaku UMK mengetahui adanya rencana-rencana yang disusun oleh DPKUKM untuk meningkatkan pengembangan UMK. Untuk pertanyaan tersebut informan 4 dan 5 memberikan jawaban yang serupa bahwa : "terkait adanya rencana-rencana untuk Usaha Mikro Kecil tidak mengetahui secara detail apa saja yang sudah direncanakan, kami sebagai pelaku UMK hanya akan mengetahui ketika salahsatu rencananya akan dilaksanakan, seperti misalnya ada pemberitahuan untuk menghadiri sebuah acara mengenai UMK, sebatas itu saja".

Setelah melakukan wawancara dengan seluruh informan yang ditentukan, peneliti menginterpretasikan bahwa adanya rencana-rencana yang disusun dan dalam proses pelaksanaan yang berguna untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pengembangan UMK di Kabupaten Sukabumi. Dengan adanya rencana dapat mengatur langkah ataupun tahapan yang akan dilaksanakan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menggunakan strategi tersebut diperlukan langkah-langkah yang perlu disusun secara terencana dan menggunakan faktor-faktor pendukung yang ada, sehingga implementasi strategi dapat berjalan dengan lancar, tidak lupa mengantisipasi faktor-faktor penghalangnya (Batjeran, 2010).



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data hingga pembahasan mengenai strategi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor usaha mikro dan kecil dilihat dari teori Dess dan Miller adalah sebagai berikut:

Pertama, Sasaran-sasaran merupakan apa yang ingin dicapai organisasi/perusahaan, dalam hal ini sasaran para pelaku usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan legalitas usaha yaitu Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Dinas memberikan pelayanan publik dalam bentuk administrasi sesuai dengan Perbup Nomor 78 Tahun 2017, namun dalam pelaksanaannya masih saja ada para UMK yang belum mempunyai IUMK tersebut

Kedua, Kebijakan yang ada sudah berjalan dengan optimal, dengan adanya kebijakan tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan pengembangan strategi.

Ketiga, Adanya rencana dapat mengatur langkah ataupun cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian yaitu:

1. Adanya sosialisasi lanjutan tentang pentingnya legalitas bagi UMK.
2. Lebih mengoptimalkan kembali kebijakan yang ada dengan melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan agar strategi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan sektor usaha mikro dan kecil dapat tercapai.
3. Mengoptimalkan usaha-usaha guna untuk merealisasikan rencana-rencana yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ayodya, Wulan. 2020. UMKM 4.0 Strategi Umkm Memasuki Era Digital. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) - Edisi Kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan & Kebudayaan.
- Moleong, Lexy. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranoto, Toto, dan BOD Perum Jamkrindo. 2017. Industri Penjaminan Empowering Umkm Dan Koperasi Naik Kelas. Jakarta: Lembaga Management FEB UI dan Jamkrindo.
- Saladin, Djaslim. 2003. Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan. Bandung: Linda Karya.
- Salusu, J. 2015. Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: PT Grasindo.
- Sedarmayanti. 2014. Manajemen Strategi. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Siagian, Sondang. P. 2004. Manajemen Stratejik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Taufiqurokhman. 2016. Manajemen Strategik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Yusuf, A. Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Abidin, A. Z., & Dharma, M. B. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Tangerang Selatan. In *PROCEEDINGS* (Vol. 2, No. 1).
- Albertus, N. P. D. F. 2017. Strategi Disperindagkop Ukm Di Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Pengembangan Home Industry Di Indonesia. *DEDIKASI*, 36(1), 80-87.



- Astari, S. 2019. Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Batjeran, D. M. 2010. Strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (DISPERINDAG KOP & UMKM) Kabupaten Karanganyar Dalam Pengembangan Home Industri Batik Tulis.
- Kusdiana, D., & Gunardi, A. 2014. Pengembangan Produk Unggulan UMKM Kabupaten Sukabumi. *Triekonomika*, 13(2), 153–171
- Paramasari, D. A. 2009. Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret*
- Said, A. M. F., & Muhammad, A. 2015. Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan). *Universitas Hasanudin, Makasar*.
- Warcito, W., Ikhwan, K., & Butarbutar, P. H. 2020. Pemetaan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 60-70.
- Wardani, H. 2013. Peranan Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Peraturan Bupati No. 78 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Dokumen publikasi RENSTRA (Rencana Strategis) Tahun 2016-2021 Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi.
- Seksi Penguatan Kelembagaan, Data dan Informasi Usaha Mikro dan Kecil. Data UMK Binaan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi 2017, 2018 dan 2019.
- Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2005-2009.